



Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran, Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Industri Farmasi

Muhammad Fildza Endartono¹, Hamdy Hady², Febria Nalurita³

^{1,2,3}Universitas Trisakti

¹muhfildza@yahoo.com, ²hamdyhady12@gmail.com, ³febrianalurita@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 Oktober 2022

Disetujui 20 November 2022

Diterbitkan 25 Desember 2022

Kata kunci:

Kebijakan dividen; Nilai perusahaan; Profitabilitas; Struktur aset; Ukuran perusahaan; Pengaruh likuiditas

Keywords :

Dividend policy; The value of the company; Profitability; asset structure; company size; Effect of liquidity

ABSTRAK(10 PT)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Variabel bebas pada penelitian ini antara lain profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur aset. Variabel terikat penelitian ini merupakan nilai perusahaan. Terdapat jumlah sampel 8 perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang diperoleh menggunakan Teknik *purposive sampling*. Kesimpulan dari penelitian regresi data panel ini adalah *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen dan struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan disarankan memperhatikan *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen dan struktur aset karena berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada perusahaan dan calon investor untuk memperhatikan *leverage*, likuiditas kebijakan dividen dan struktur aset karena mempengaruhi nilai perusahaan.

ABSTRACT(10 PT)

The purpose of this study is to specify the factors that influence firm value. This study uses a sample of manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 period. The independent variables in this study include profitability, leverage, liquidity, firm size, dividend policy and asset structure. The dependent variable of this research is firm value. There are a total sample of 8 manufacturing companies in the pharmaceutical sub-sector obtained using purposive sampling technique. The conclusion of this panel data regression study is that leverage, liquidity, dividend policy and asset structure have a significant negative effect on firm value, while profitability and firm size have no effect on firm value. Companies are advised to pay attention to leverage, liquidity, dividend policy and asset structure because they have a negative effect on firm value. The results of this study are expected to provide information to companies and potential investors to pay attention to leverage, dividend policy liquidity and asset structure because they affect firm value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Maraknya wabah COVID-19 di awal tahun 2020 lalu berdampak menurunnya harga indeks gabungan dari bursa-bursa saham dunia. Berlangsungnya pandemic ini mengakibatkan harga saham gabungan di banyak negara menurun secara bersamaan. Di Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan BEI semenjak Januari 2020 mengalami penurunan hingga titik terendah di awal April 2020. Namun ada sejumlah nilai harga saham yang naik dimasa pandemi COVID-19, yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan. Dilansir dari CNBC INDONESIA, sejak Jumat (26/11) virus corona varian Omicron mulai menebar ancaman. Namun hal ini justru berimbas positif bagi harga saham perusahaan sektor manufaktur farmasi seperti Moderna yang menguat sebesar 20% dan Pfizer sebesar 6.1% setelah mengumumkan akan segera mengembangkan booster spesifik untuk melawan varian COVID-19 tersebut. Pasar modal berperan krusial terhadap ekonomi sebuah negara (Elwisam, 2022). Hadirnya pasar modal memberikan opsi bagi perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Pasar modal memfasilitasi aliran dana dari investor kepada investee berupa penjualan saham dan obliges. Sebelum berinvestasi, investor memerlukan informasi berkaitan dengan kondisi pasar modal dan kondisi dari perusahaan. Pertama tentang tingkat keamanan investasi dan selanjutnya adalah keuntungan yang dihasilkan dari keputusan investasi yang dilakukan. Informasi perusahaan yang menawarkan sahamnya akan mempengaruhi harga saham secara tidak langsung (Indriyanto & Cahyani, 2022). Sehingga

keberhasilan perusahaan dapat terindikasi dengan harga saham dimana transaksi perdagangan saham menunjukkan kekuatan pasar bursa. Misi utama dari perusahaan adalah mendorong nilai dari perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran para *shareholder*. Nilai perusahaan dapat direfleksikan dengan berapa harga saham perusahaan yang dibayarkan oleh calon investor (Limiao & Lestari, 2022). Manajer dari perusahaan dituntut untuk bertindak dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan *shareholder* (Prasetyorini, 2013).

Salah satu indikator suksesnya operasi perusahaan adalah mencapai tingginya profitabilitas. Menurut (Anwar, 2019) rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat disimpulkan semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin tinggi laba yang dihasilkan, dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Tingginya profitabilitas mencerminkan prospek baik perusahaan sehingga akan direspon positif oleh penanam modal yang memberi signal positif bagi nilai Perusahaan (Limiao & Lestari, 2022). Hal ini dapat mendorong perkembangan perusahaan. Naiknya profitabilitas berdampak positif bagi performa perusahaan kinerja keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan yang akan tanggap baik oleh investor, yang berakibat naiknya permintaan saham (Iswajuni et al., 2018).

Menurut (Al-Slehat et al., 2020) menyatakan semakin besarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingginya *leverage*. *Leverage* merupakan pemanfaatan dana eksternal perusahaan yang merupakan beban tetap bagi perusahaan guna meningkatkan *return* bagi pemegang saham (Indriyanto, 2022). Rasio *leverage* dalam perusahaan menggambarkan kekuatan kontrol dari kreditur terhadap perusahaan. Kekuatan kontrol kreditur yang besar akan mencerminkan besarnya kontrol kreditur terhadap aktivitas manajemen, dan sebaliknya (Surjandari et al., 2021). *Financial leverage* adalah salah satu masalah yang paling sulit yang dihadapi manajer keuangan ketika mengambil keputusan, karena peningkatan rasio utang dapat meningkatkan resiko keuangan dan mengarah pada kenaikan biaya modal (Pradani & Lestari, 2022). Dengan demikian, perusahaan harus meningkatkan penggunaan keuangan sumber daya dengan cara yang mengarah pada peningkatan profitabilitas (Endri & Fathony, 2020). Menurut (Siahaan et al., 2016) Semakin kecil rasio hutang terhadap aset, semakin rendah pendanaan perusahaan yang didapat melalui utang. Dana yang bersal dari pinjaman apabila diolah dengan tepat dapat mewujudkan arus kas yang besar untuk periode kedepan dibandingkan jumlah biaya yang akan terjadi. Meningkatnya penggunaan hutang akan meningkatkan jumlah aktiva perusahaan, yang diharapkan dapat memperbesar laba yang berdampak naiknya nilai perusahaan.

Kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya ditunjukkan oleh rasio likuiditas (Jufita & Meini, 2022). Untuk mengukur rasio likuiditas terdapat berbagai cara, salah satunya adalah rasio lancar. Tingginya rasio lancar perusahaan menunjukkan perusahaan semakin likuid, dan sebaliknya (Anwar, 2019). Nilai perusahaan diyakini terpengaruh oleh likuiditas, karena tingginya nilai rasio likuiditas memungkinkan perusahaan untuk membayar hutangnya dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi dapat menyebabkan naiknya harga saham dari perusahaan tersebut (Indrayani et al., 2021). Rasio likuiditas merupakan unsur krusial dalam menilai besarnya nilai perusahaan. Rasio likuiditas menggambarkan kapabilitas perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas digunakan untuk menilai seberapa besar kewajiban jangka pendek dapat dibayarkan oleh Perusahaan (Fitriani & Meini, 2022). Dalam menyelesaikan hutang lancarnya, perusahaan harus mempunyai aset langsung yang dapat dikonversikan menjadi kas secara cepat (Muthoni et al., 2013). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Ada beberapa cara untuk menilai rasio likuiditas, salah satunya *current ratio*. Pada umumnya, semakin tinggi angka *current ratio*, menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid. Sebaliknya semakin rendah angka rasio ini, perusahaan semakin tidak likuid.

Menurut (Suardana et al., 2020) berpendapat *size* adalah skala untuk mengklasifikasi perusahaan dengan melihat total aktiva perusahaan. Nilai perusahaan diasumsikan dipengaruhi ukuran karena perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk memperoleh dana internal maupun eksternal. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan cenderung mengakibatkan stabilnya kondisi perusahaan. Hal tersebut membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Ukuran dapat ditaksir menggunakan jumlah aset, *sales* atau modal sebuah perusahaan. Aset besar sebuah perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan sudah memasuki *maturity stage* dan dianggap mempunyai *opportunity* yang baik dalam sebuah periode dan dapat memperoleh keuntungan lebih tinggi dibanding perusahaan ber-aset kecil (Thakur & Workman, 2016). Produksi dengan biaya lebih rendah dapat

diproduksi oleh perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar dianggap telah mencapai tahap maturity dimana menjadikan suatu gambaran bahwa perusahaan memiliki prospek relatif stabil dan lebih mampu untuk menghasilkan keuntungan yang besar (Al-Slehat et al., 2020).

Pembagian dividen yang stabil dan kapasitas perusahaan untuk meningkatkan rasionya akan memberikan kepastian kepada investor bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif di perkiraan pendapatan perusahaan. Manajemen dan direktur perusahaan seharusnya memberikan signal dan meyakinkan bahwa keadaan finansial lebih baik dibandingkan yang diceriminkan oleh harga saham. Kenaikan nilai dividen yang dibayarkan dapat mempengaruhi positif PBV (Crane et al., 2016). Misi perusahaan ialah *growth* dan *sustain* dalam kompetisi yang ketat. Perusahaan harus mengambil keputusan dengan baik, apakah keuntungan akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan. Kebijakan dividen menentukan jumlah dividen yang dibagikan kepada para shareholders. Shareholders berharap mendapatkan dividen setelah berinvestasi kedalam perusahaan, sehingga shareholders mengharapkan dividen yang besar (Husna & Satria, 2019). Menurut (Franciska & Putra, 2021) perusahaan dengan keuangan yang stabil akan menginvestasikan uangnya untuk meningkatkan aset tetap perusahaan. Apabila manajemen menggunakan aset dengan tepat, dapat menaikkan laba yang diterima. Investor investor atau informan lainnya akan menganggap ini sebagai prospek baik dari perusahaan. Struktur aset menentukan jumlah alokasi untuk aset lancar dan aset tidak lancar (Ayuba et al., 2019). Perusahaan manufaktur bergantung pada struktur aset yang terdiri dari dua jenis aset, tetap dan aset lancar. Perusahaan manufaktur menggunakan aset tetap untuk memproses bahan mentah menjadi barang jadi. Aset ini disebut properti, pabrik, dan peralatan seperti tanah, bangunan dan peralatan. Tingginya struktur aset memungkinkan perusahaan untuk meminjam hutang jangka Panjang lebih besar (Ukhriyawati et al., 2017). Menurut (Al-Slehat et al., 2020) mengungkapkan bahwa struktur aset merupakan aset berwujud perusahaan yang dibangun dan digunakan untuk operasinya. Aset berwujud dapat digunakan sebagai jaminan guna memperoleh pembiayaan utang dari bank.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani et al., 2021) menyimpulkan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh profitabilitas. Penelitian (Hasanudin, 2020) menyimpulkan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh *leverage*. Penelitian (Ayuba et al., 2019) menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan. Penelitian (Sasongko, 2019) mengemukakan kebijakan dividen mempengaruhi positif nilai perusahaan. Penelitian (Hamidah & Umdiana, 2017) menghasilkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV secara positif dan signifikan. Investor tertarik memiliki saham sebuah perusahaan apabila nilai rasio profitabilitas perusahaan tinggi, yang akan berdampak meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019). Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Hirdinis, 2019) menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Husna & Satria, 2019) yang berjudul "Effect of Return on Aset, Debt to Asset Ratio, Liquidity, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value". Sebagai pengembangan penelitian, penulis menambahkan satu variabel yaitu struktur aset, yang diharapkan dapat memperluas informasi pada studi ini, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat uji hipotesis untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Meini, 2022) Pengukuran setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Variabel dan Pengukuran

Variabel	Alat Ukur	Sumber
Profitabilitas (X1)	RoA = Laba bersih / Jumlah aset	(Husna & Satria, 2019)
<i>Leverage</i> (X2)	Debt to Asset Ratio= Total Debt/ Total Asset	(Husna & Satria, 2019)
Likuiditas (X3)	CR= Aset Lancar / Kewajiban Lancar	(Husna & Satria, 2019)
Ukuran (X4)	Jumlah aset	(Husna & Satria, 2019)
Kebijakan Dividen (X5)	DPR= Dividen dibagikan / Pendapatan setelah pajak	(Husna & Satria, 2019)
Struktur Aset (X6)	(Aset tetap / Jumlah aset) x 100%	(Al-Slehat et al., 2020)
Nilai Perusahaan (Y)	PBV= Harga pasar saham / Harga buku saham	(Husna & Satria, 2019)

Metode *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh data (Ria et al., 2022), dengan kriteria: 1) Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang tercatat di BEI dari tahun 2015 hingga 2020. 2) Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang memiliki laporan keuangan periodik selama periode pengamatan dari tahun 2015 hingga tahun 2020. 3) Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunannya dan tersedia BEI selama periode tahun 2015-2020. 4) Perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang aktif memperdagangkan sahamnya BEI periode 2015-2020.

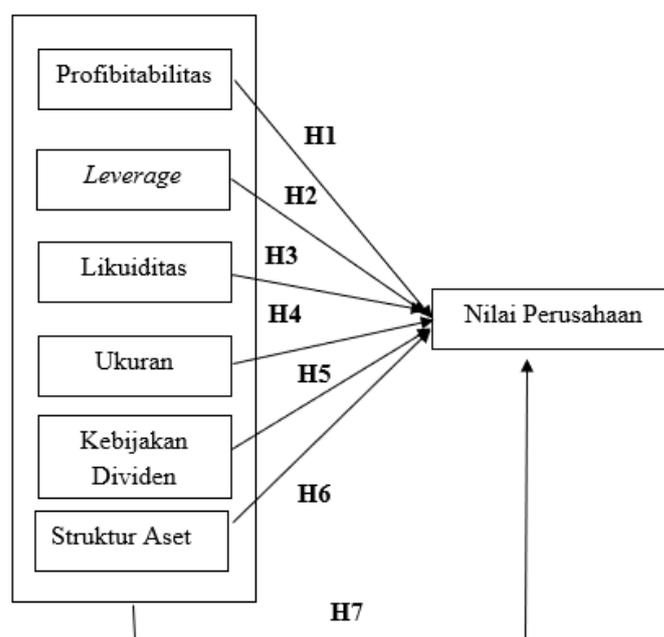
Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis dengan persamaan:

$$Y = \alpha + b_1ROA + b_2DAR + b_3CR + b_4FS + b_5DPR + b_6AS + e_i \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- ROA = Profitabilitas
- DAR = *Leverage*
- CR = Likuiditas
- FS = Ukuran
- DPR = Kebijakan Dividen
- AS = Struktur aset
- a = Konstanta (*intercept*)
- b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆, b₇ = Koefisien Regresi (*Slope*)
- e = *error (term)*

Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis :

- H1: Terdapat pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- H2: Terdapat pengaruh antara Leverage terhadap Nilai Perusahaan
- H3: Terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan
- H4: Terdapat pengaruh antara Ukuran terhadap Nilai Perusahaan
- H5: Terdapat pengaruh antara Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan
- H6: Terdapat pengaruh antara Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran, kebijakan dividen dan struktur aset terhadap nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Di bawah ini merupakan tabel olah statistik deskriptif dari data penelitian ini:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Min.	Max	Std. Dev.
Nilai Perusahaan	48	5.387374	0.540638	40.56250	8.623541
Profitabilitas	48	0.109813	-0.012570	0.920997	0.137049
Leverage	48	0.347752	0.070740	0.748837	0.178111
Likuiditas	48	3.026581	0.897769	9.276535	1.786330
Ukuran Perusahaan	48	12.39198	11.20293	13.35342	0.610276
Kebijakan Dividen	48	0.492597	0.000000	5.235785	0.784067
Struktur Aset	48	0.325447	0.147844	0.611644	0.108967

Sumber : Olah data oleh penulis

Berdasarkan data statistik di atas, maka dapat diinterpretasikan:

Rata-rata nilai perusahaan sebesar 5.387374 dengan Standar Deviasi 8.623541. Nilai tertinggi diperoleh PT Indo Farma pada tahun 2018 sebesar 40.56250. Sedangkan PT Pyridam Farma memiliki nilai terkecil pada tahun 2018 sebesar 0.540638. Rata-rata nilai Profitabilitas sebesar 0.109813 dengan Standar Deviasi 0.137049. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Merck pada tahun 2018 sebesar 0.920997. Sedangkan PT Indo Farma pada tahun 2016 memiliki nilai terkecil sebesar -0.012570. Rata-rata nilai *Leverage* sebesar 0.347752 dengan Standar Deviasi 8.623541. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Indo Farma pada tahun 2020 sebesar 0.748837. Sedangkan PT Sido Muncul pada tahun 2015 memiliki nilai terkecil sebesar 0.070740

Rata-rata nilai Likuiditas sebesar 3.026581 dengan Standar Deviasi 1.786330. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Sido Muncul pada tahun 2015 sebesar 9.276535. Sedangkan PT Kimia Farma pada tahun 2020 memiliki nilai terkecil sebesar 0.897769. Rata-rata nilai Ukuran Perusahaan sebesar 12.39198 dengan Standar Deviasi 0.610376. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kalbe Farma pada tahun 2020 sebesar 13.35342. Sedangkan PT Pyridam Farma pada tahun 2017 memiliki nilai terkecil sebesar 11.20293. Rata-rata nilai Kebijakan Dividen sebesar 0.492597 dengan Standar Deviasi 0.784067. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kimia Farma pada tahun 2019 sebesar 5.235785. Sedangkan PT Indo Farma pada tahun 2015 memiliki nilai terkecil sebesar 0. Rata-rata nilai Struktur Aset sebesar 0.325447 dengan Standar Deviasi 0.108967. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Kima Farma pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 0.611644. Sedangkan PT Merck pada tahun 2018 memiliki nilai terkecil sebesar 0.147844.

Uji t

Menggunakan uji t, besarnya pengaruh koefisien regresi setiap variabel independen terhadap variabel dependen dinilai. Berikut merupakan hasil olahan data uji t:

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel Independen	Koefisien	Variabel Dependen	
		Probabilitas	Kesimpulan
Konstanta	14.99303	-	-
ROA	1.709754	0.3345	Tidak Berpengaruh
DAR	-5.339574	0.0239	Negatif Signifikan
CR	-0.742771	0.0133	Negatif Signifikan
FIRM SIZE	-0.100483	0.9074	Tidak Berpengaruh
DPR	-0.374430	0.0001	Negatif Signifikan
ASSET STRUCTURE	-13.08623	0.0000	Negatif Signifikan

Sumber : Olah data oleh penulis

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan *fixed effect model*, maka persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$FV = 14.99303 + 1.709754 ROA - 5.339574 DAR - 0.742771 CR - 0.100483 FS - 0.374430 DPR - 13.08623 AS \quad (2)$$

Pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena manajemen tidak menggunakan aset secara efektif, sehingga menyebabkan dihasilkan tidak maksimalnya keuntungan yang diperoleh. Nilai profitabilitas yang tinggi seharusnya dapat menarik minat investor, karena semakin tinggi profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan jumlah aset tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawardini & Ardiansari, 2018), namun bertentangan dengan penelitian (Marsha & Murtaqi, 2017).

Pengaruh antara leverage terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi negatif oleh *leverage*. Tingginya DAR perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Investor mungkin mengabaikan hutang perusahaan, namun lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit dengan mengabaikan hutang perusahaan. Tingginya hutang perusahaan mengakibatkan tingginya resiko yang dihadapi perusahaan dalam penyelesaian hutangnya. Hal ini juga dapat membuat investor beranggapan perusahaan berisiko gagal melunasi kewajibannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019), namun sesuai dengan penelitian (Sukmawardini & Ardiansari, 2018).

Pengaruh antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

Terdapat pengaruh negatif signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *current ratio* akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi likuiditas dari perusahaan mengindikasikan adanya aset lancar yang tidak dikelola oleh manajemen pada aktivitas operasi, yang seharusnya dapat digunakan untuk keperluan pengembangan perusahaan, sehingga tingginya *current ratio* akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Andriani & Rudianto, 2019) namun tidak sesuai dengan penelitian (Oktaviarni, 2019).

Pengaruh antara ukuran terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur dengan nilai aset yang lebih besar dibanding kompetitornya seharusnya memiliki keunggulan pasar. Salah satu contohnya adalah dapat memproduksi produk dengan cost yang lebih kecil. Namun apabila tidak didukung pengelolaan aset dengan baik sehingga kecilnya laba yang dihasilkan dibandingkan kompetitor, maka investor tidak tertarik untuk memperoleh saham dari perusahaan tersebut. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian (Al-Slehat et al., 2020), namun sejalan dengan penelitian.

Pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi negatif signifikan oleh kebijakan dividen. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena investor menanggapi *retained earning* seharusnya digunakan untuk mengekspansi perusahaan dibanding dibayarkan sebagai dividen yang dapat menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016). Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Faridah & Kurnia, 2016).

Pengaruh antara struktur aset terhadap nilai perusahaan

Struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya aset tetap perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena perusahaan tidak bisa memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal. Tingginya nilai aset tetap memungkinkan perusahaan untuk mengambil pinjaman lebih banyak, yang dapat berakibat negatif terhadap perspektif investor.

Aset tidak lancar yang jumlahnya besar juga dapat memberikan pilihan investasi berupa kebijakan proyek baru, membeli mesin baru, atau menciptakan produk baru. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian (Setiadharna & Machali, 2017), namun sesuai dengan temuan (Widyastuti et al., 2020).

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan

Dengan demikian hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna & Satria, 2019) serta (Al-Slehat et al., 2020). Pengelolaan aset perusahaan dengan baik dapat meningkatkan pendapatan yang diterima perusahaan, yang bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya. Pengambilan hutang dengan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi dengan baik dapat meningkatkan keuntungan yang diterima perusahaan yang dapat berdampak baik dimata investor. Aset yang dimiliki perusahaan apabila dikelola dengan baik dapat menghasilkan laba lebih bagi perusahaan. Jumlah laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para shareholder dapat menarik calon investor untuk membeli saham perusahaan. Aset tetap perusahaan dapat digunakan perusahaan manufaktur untuk melakukan aktivitas produksi, semakin tinggi aset tetap perusahaan berarti semakin tinggi jumlah barang yang dapat diproduksi yang dapat berdampak pada kenaikan laba perusahaan sehingga dapat menarik calon investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka simpulan dari penelitian ini ialah tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan ukuran terhadap nilai perusahaan. *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Likuiditas, kebijakan dividen, dan stuktur aset mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif signifikan. Secara bersamaan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.
- Ayuba, H., Bambale, A. J., Ibrahim, M. A., & Sulaiman, S. A. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting & Management*, 10(1).
- Crane, A. D., Michenaud, S., & Weston, J. P. (2016). The effect of institutional ownership on payout policy: Evidence from index thresholds. *The Review of Financial Studies*, 29(6), 1377–1408.
- Elwisam, E. (2022). *PERAN MODERASI OPERATING EFFICIENCY DAN SUKU BUNGA PADA PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Hasanuddin.
- Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120.
- Faridah, N., & Kurnia, K. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Fitriani, L., & Meini, Z. (2022). Pengaruh Reputasi KAP, Rasio Leverage, Audit Lag, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka

- Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ECOBESTHA*, 1, 185–187.
- Franciska, A., & Putra, R. N. A. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index 2015-2019. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN ISLAM*, 9(2), 157–179.
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Hasanudin, H. (2020). The effect of ownership and financial performance on firm value of oil and gas mining companies in Indonesia. *670216917*.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Indriyanto, E. (2022). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL INDICATORS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS. *AkunNas*, 19(2), 72–83.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Konservatisme Akuntansi: Faktor Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Jufita, T., & Meini, Z. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PANDEMI COVID 19 TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN. *ECOBESTHA*, 1, 181–184.
- Limiao, L., & Lestari, R. (2022). Performance Improvement Through Motivation: Commitment Parallel Mediation Model. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 18(2), 127–142.
- Marsha, N., & Murtaqi, I. (2017). The effect of financial ratios on firm value in the food and beverage sector of the IDX. *Journal of Business and Management*, 6(2), 214–226.
- Meini, Z. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Arogansi Terhadap Financial Statement Fraud. *AkunNas*, 19(2), 99–110.
- Muthoni, J., Shimelis, H., & Melis, R. (2013). Potato production in Kenya: Farming systems and production constraints. *Journal of Agricultural Science*, 5(5), 182.
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Pradani, T., & Lestari, R. (2022). Hubungan karakteristik board dan kualitas sustainability reporting yang dimoderasi oleh external assurance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1158–1169.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). *Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur*. Udayana University.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi).

Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(2), 11190–11197.

- Sasongko, B. (2019). The Effect of Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, and Profitability on the Firm Value. *The International Journal of Business Management and Technology*, 3(5), 104–109.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1–5.
- Siahaan, E., Gultom, P., & Lumbanraja, P. (2016). Improvement of employee banking performance based on competency improvement and placement working through career development (case study in Indonesia). *International Business Management*, 10(3), 255–261.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The influence of institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy on firm value. *Management Analysis Journal*, 7(2), 211–222.
- Surjandari, D. A., Minanari, M., & Nurlaelawati, L. (2021). Good Corporate Governance, Leverage, Firm Size And Earning Management Evidence from Indonesia. *International Journal of Commerce and Finance*, 7(2), 165–183.
- Thakur, R., & Workman, L. (2016). Customer portfolio management (CPM) for improved customer relationship management (CRM): Are your customers platinum, gold, silver, or bronze? *Journal of Business Research*, 69(10), 4095–4102.
- Ukhriyawati, C. F., Ratnawati, T., & Riyadi, S. (2017). The influence of asset structure, capital structure, risk management and good corporate governance on financial performance and value of the firm through earnings and free cash flow as an intervening variable in banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Management*, 12(8).
- Widyastuti, V., Wahono, B., & Rizal, M. (2020). Analisis Pengaruh Board of Directors, Struktur Aset, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(06).